

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *PROMETHEE* dan *Moving Average* dalam sebuah struktur hybrid. Model penelitian ini memberikan manfaat dari kekuatan masing-masing metode dan meminimalkan potensi kesalahan yang diakibatkan dari kekurangan masing-masing metode. Kalkulasi metode *PROMETHEE* menjawab masalah pengambilan keputusan mengenai pemilihan saham yang tepat, kemudian penelitian dengan metode *Moving Average* menjawab masalah pengambilan keputusan mengenai waktu yang tepat untuk melakukan transaksi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pendekatan analisis fundamental dengan metode *PROMETHEE* mengindikasikan bahwa saham yang tepat untuk stock trading pada sektor properti dan realstate adalah BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk) karena memiliki kinerja keuangan yang paling baik, sedangkan ASRI (Alam Sutera Tbk) merupakan saham pilihan yang memiliki kinerja terburuk saat ini.
- b) Pendekatan analisis teknikal dengan metode *Moving Average* pada saham BSDE mengindikasikan bahwa mulai dari tanggal Januari 2016 harga saham BSDE diprediksi akan mengalami peningkatan karena harga pasar saham terakhir melampaui garis *Moving Average* sehingga keputusan yang tepat untuk tanggal Januari 2016 adalah membeli saham BSDE.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan menambah informasi mengenai aplikasi *software-software* baru yang dapat digunakan oleh akademisi untuk penelitian-penelitian terkait sistem pendukung keputusan atau yang lebih dikenal dengan *Multi Criteria Decision Aid*.
2. Bagi dunia investasi, penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai prosedur aplikasi metode *PROMETHEE* dan *Moving Average* yang dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan terkait perdagangan saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Periode pengamatan untuk analisis fundamental pada penelitian ini hanya memakai *Quartal to Quartal* sehingga kurang dapat melihat implikasi untuk investasi jangka panjang yang lebih baik memakai *Year to Year*.
2. Penelitian dilakukan hanya pada saham-saham pilihan yang termasuk sektor properti dan realestate di Bursa Efek Indonesia.
3. Kriteria untuk analisis fundamental dibatasi sebanyak 5 kriteria yang dapat diurai menjadi 21 subkriteria.
4. Pendekatan analisis teknikal pada penelitian ini hanya menggunakan satu indikator yaitu *Moving Average*.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat
2. Melakukan penelitian pada saham-saham di sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan penambahan jumlah sampel, kriteria dan indikator lainnya sehingga memberikan hasil yang lebih baik
4. Menambah kriteria lainnya seperti kriteria leverage dan struktur finansial, dan menambah kriteria kualitatif seperti efisiensi manajemen dan situasi kompetitif industri.

